



PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT (STUDI KASUS DI DESA CAHYA NEGRI KEC.SUKARAJA KAB.SELUMA)

Deti Kurniati • Asad • Teguh Dwi Arsyah

Abstract. *This topic discusses and to find out about the effect of Oil Palm Price and Productivity on the Opinion of Oil Palm Farmers in Cahya Negri Village, Sukaraja District, Seluma Regency. The data of this study are primary data obtained directly from the first source either from individuals or individuals such as filling out questionnaires. The method used is multiple linear regression analysis assisted by software SPSS (Statistical Package For Social Science) 16. The results of the research conducted indicate that (1) the price of oil palm has a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Cahya Negri Village, Sukaraja District. Kab. Seluma. (2) oil palm productivity has a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Cahya Negri Kec. Sukaraja Kab. Seluma (3) oil palm prices and productivity have a significant effect on the income of oil palm farmers in Cahya Negri Kec. Sukaraja Kab. Seluma.*

Keywords: *Price, Productivity, Revenue.*

©2022 Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris artinya sector pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja dalam sector pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari sector pertanian.

Harga memiliki peranan penting dalam memasarkan ataupun membeli suatu produk, dalam proses penetapan harga sebaiknya dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan. Penetapan harga yang dilakukan perusahaan distributor berdasarkan banyak pertimbangan. Harga adalah jumlah semua nilai yang di berikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki, menggunakan suatu produk atau jasa.

Pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik karena pada sector pertanian juga mampu menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mendapatkan modal. Peningkatan taraf hidup petani diperoleh dengan cara

Deti Kurniati (✉)

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Email : Detikurniati@gmail.com

Asad

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Email : asad2511@gmail.com

Teguh Dwi Arsyah

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Email : Teguhdwiarsyah@gmail.com

meningkatkan pendapatannya. Salah satu komoditas pertanian di Indonesia adalah pertanian Kelapa Sawit.

Kabupaten Seluma merupakan salah satu kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Selatan terletak diwilayah Propinsi Bengkulu, dibentuk berdasarkan Undang-Undang No.3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Muko-Muko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur di Propinsi Bengkulu.Kabupaten Seluma memiliki 14 kecamatan, 22 kelurahan dan 180 desa. Luas wilayahnya mencapai 2.400,44 km² dan penduduk 207.587 jiwa (2017) dengan sebaran 87 jiwa/km² . lahan yang masyarakat olah adalah lahan milik sendiri. Sekitar 80 % masyarakat desa cahya negri sebagai petani kelapa sawit, selain dari itu sebagai peternak, buruh tani, pedagang, pegawai swasta, dan lain-lain..

Wilayah Administrasi Kabupaten Seluma dibagi dalam 14 Kecamatan, 182 Desa dan 20 Kelurahan dengan jumlah penduduk pada Tahun 2017 sebanyak 183.420 jiwa. Masyarakat Kabupaten Seluma sangat majemuk terdiri dari berbagai macam suku, disamping suku asli Serawai yang mayoritas terdapat juga suku Jawa, Bali, Bugis, Batak dan Padang yang hidup berdampingan, membaaur dengan penduduk asli secara rukun dan damai.

Desa Cahya Negri merupakan daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas.

LANDASAN TEORI

Pengertian Harga

Secara umum, harga adalah senilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibelinya. Oleh sebab itu, harga pada umumnya ditentukan oleh penjual atau pemilik jasa. Akan tetapi, dalam seni jual beli, pembeli atau konsumen dapat menawar harga tersebut. Bila sudah mencapai kesepakatan antara pembeli dan penjual barulah terjadi transaksi. Namun tawar-menawar tidak bisa dilakukan di semua lini pemasaran. Contoh transaksi yang menggunakan sistem tawar-menawar adalah pembelian di pasar.

Produktivitas

Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Hal tersebut dibuktikan dengan ketika produktivitas meningkat maka pendapatan petani juga akanmeningkat, dengan produktivitas yang tinggi mampu menutupi biaya operasional perawatan kelapa sawit seperti pemupukan yang sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas kelapa sawit.(A.Firdaus,2021)

Pendapatan

Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu.Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder . Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh Penulis untuk dimanfaatkan. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinil. Data primer dalam penelitian ini diperoleh



dengan memberikan kuesioner kepada responden, yaitu kepada para petani kelapa sawit Desa cahya negeri Kecamatan sukaraja Kabupaten seluma.

Teknik Analisis Data

Analisa kuantitatif :

Metode ini bersifat analisis kuantitatif . Data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science) . Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable independen dengan yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Uji Hipotesis

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda. Hipotesis dengan menentukan tingkat signifikansi dengan uji simultan (Uji F-test dan R²) dan Uji parsial (Uji t-test)

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi linier berganda digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang bertujuan agar analisis regresi linier dapat diinprestasikan dengan akurat. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonearitas dan uji heterokedasitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Karakteristik Responden

Penelitian ini dimulai dari bulan Juni hingga Juli 2022. Subjek penelitian ini adalah petani desa cahya negeri .Objek yang diteliti adalah kelapa sawit. Karakteristik responden penelitian adalah sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dalam penelitian ini, disajikan sebagai berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	45	93,8 %
Perempuan	3	6,2 %
Jumlah	48	100 %

Sumber: Data diolah SPSS 16

Karakteristik jenis kelamin responden terdiri dari dua kategori. Kategori pertama laki-laki dan kedua adalah perempuan. Dari 48 data responden yang dikumpulkan, kategori terbanyak adalah Laki-laki dengan jumlah 45 orang (93,8%) dan Perempuan berjumlah 3 orang (6,2%).



b. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh dalam penelitian ini, disajikan sebagai berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Peresentasi (%)
26-35 th	3	6,2 %
36-45	16	33,3 %
46-55	18	37,5 %
56-65	11	22,9 %
Jumlah	48	100 %

Sumber: Data diolah di SPSS 16

Karakteristik responden berdasarkan usia terdiri dari empat kategori. Pertama, usia 26-35th , kedua, usia 36-45th, dan ketiga 46-55th , dan keempat 56-65th. Dari 48 data yang dikumpulkan, Petani yang berusia 46 – 55th mempunyai frekuensi tertinggi yaitu 18 orang (37,5%). Kemudian Petani yang berusia 56 –65th berjumlah 11 orang (22,9%). Sedangkan Petani yang berusia 36 –45th berjumlah 16 orang (33,3%). Sedangkan Petani yang berusia 26 – 35th berjumlah 3 orang (6,2%)

c. Jumlah tanggungan

Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan

Tanggungan	Frekuensi	Presentase%
1-3	28	58,3 %
4-6	16	33,3 %
7-9	4	6,3 %
Jumlah	48	100 %

Sumber: Data diolah di SPSS 16

Karakteristik responden berdasarkan Tanggungan terdiri dari tiga kategori. Pertama, Tanggungan 1-3 orang, kedua, Tanggungan 4-6 orang, dan ketiga 7-9 orang, Dari 48 data yang dikumpulkan, Petani yang memiliki tanggungan 1-3 orang mempunyai frekuensi tertinggi yaitu 28 orang (58,3%). Kemudian Petani yang memiliki tanggungan 4-6 orang berjumlah 16 (33,3%). Sedangkan Petani yang memiliki tanggungan 7-9 orang berjumlah 4 (6,3%).

d. Pengalaman Bertani

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

Tanggungan	Frekuensi	Presentase (%)
1-5	0	0 %
6-11	5	10,4 %
12-17	38	79,2 %
18-23	5	10,4 %
Jumlah	48	100 %

Sumber: Data diolah di SPSS 16

Karakteristik responden berdasarkan Tanggungan terdiri dari empat kategori. Pertama, Tanggungan 1-5 orang, kedua, Tanggungan 6-11 orang, tiga, 12-17 orang, dan keempat 18-23 orang, Dari 48 data yang dikumpulkan, Petani yang memiliki tanggungan 1-5 orang mempunyai frekuensi tertinggi yaitu 0 orang (0%). Kemudian Petani yang memiliki tanggungan 6-11 orang berjumlah 5 (10,4%). Sedangkan Petani



yang memiliki tanggungan 12-17 orang berjumlah 38 (79,2%). Dan petani yang memiliki tanggungan 18-23 orang berjumlah 5 (10,4%).

Hasil dan Analisis Data

Analisis Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi berganda Coefficientsa

		Unstandardized	Coefficients	Standardized		
Model		B	Std.error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	26.5132	2.220		11.941	000
	Harga	-057	093	-098	-607	547
	Produktivitas	060	093	104	647	521

Sumber: Data diolah di SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom unstandardized dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 26,5132 satu satuan, sedangkan nilai koefisien regresi untuk Harga kelapa sawit (X1) = -0,98 satu satuan, produktivitas (X2) = 104 satu satuan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,820 + 0,646 X1 + 0,178 X2$$

1. Uji t

Hasil Uji T Coefficientsa

		Unstandardized	Coefficients	Standardized		
Model		B	Std.error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	26.5132	2.220		11.941	000
	Harga	-057	093	-098	-607	547
	Produktivitas	060	093	104	647	521

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah di SPSS 16

- 1) H1 Uji t diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,547 > 0,05 dan nilai t hitung -0,607 < 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di tolak yang bearti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y
- 2) H2 (X2) diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,521 > 0,05 dan nilai t hitung 0,647 < 2,014 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang bearti tidat terdapat pengaruh X2



2. Uji F

Hasil Uji F aNOVAa

Model		Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig
1	Regression	4.185	2	2.093	282	.756
	Residual	333.815	45	7.418		
	Total	338.000	47			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Harga

Sumber: Data diolah di SPSS 16

Dari hasil uji F berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,756 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,282 < 3,20$ f table, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

3. Uji Koefisien Determinasi (R – Square)

Hasil Uji R – Square Model Summaryb

Model	R	Rsquare	Adjusted r Square	Std.error of the Estimate
1	.111	.012	-.031	2.724

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah di SPSS 16

R square 0,012 berdasarkan hasil analisis diketahui nilai R square sebesar 0,012 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 12 %.

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variable	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	keterangan
Harga (x1)	X1	0.601867	0,2353	valid
	X2	0.601867	0,2353	valid
	X3	0.601867	0,2353	valid
	X4	0.601867	0,2353	valid
	X5	0.601867	0,2353	valid
	X6	0.601867	0,2353	valid
	X7	0.601867	0,2353	valid
Produktivitas (x2)	X2.1	0.861075	0,2353	valid
	X2.2	0.861075	0,2353	valid
	X2.3	0.861075	0,2353	valid
	X2.4	0.861075	0,2353	valid
	X2.5	0.861075	0,2353	valid
Pendapatan (y)	Y1	0.3778288	0,2353	valid
	Y2	0.3778288	0,2353	valid
	Y3	0.3778288	0,2353	valid
	Y4	0.3778288	0,2353	valid
	Y5	0.3778288	0,2353	valid
	Y6	0.3778288	0,2353	valid

Sumber : Data diolah di SPSS 16



Berdasarkan hasil analisis uji validitas diperoleh nilai korelasi skor item 1–18 nilai r hitung lebih besar dari nilai rtabel yaitu 0,2353. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tiap butir skor pertanyaan dari variabel yang ada dalam penelitian diatas berarti valid. Yang artinya semua item pertanyaan mampu mengukur variabel Harga, Produktivitas, serta Pendapatan.

Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	18

Sumber: Data diolah di SPSS 16

Berdasarkan hasil uji realibilitas $0,750 > 0,70$ sudah lealibitas dan bisa Injut untuk uji asumsi klasik.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66504109
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.113
	Positive	.100
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan hasil bahwa Asymp. Sig (2tailed) pada variabel unstandardized residual menyatakan $>0,05$ yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	26.513	2.220		11.941	.000	



Harga						
	-.057	.093	-.098	-.607	.547	.842
Produktivitas	.060	.093	.104	.647	.521	.842

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data diolah di SPSS 16

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan tidak ada satu nilai tolerance variabel independen yang memenuhi nilai tolerance yaitu kurang dari 0,1 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficientsa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.513	2.220		11.941	.000
	Harga	-.057	.093	-.098	-.607	.547
	produktivitas	.060	.093	.104	.647	.521

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data diolah di SPSS 16

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan nilai sig variabel Harga dan Produktivitas masing-masing sebesar 0,974; 0,796; yang berarti bahwa semua nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pembahasan Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Kelapa Sawit Dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani kelapa Sawit (Di Desa cahya negri Kec.Sukaraja Kab.Seluma) baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan penelitian ini secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit

Dari hasil regresi diatas yang telah dilakukan, maka dapat diterprestasikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel harga kelapa sawit (X_1) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari $t_{tabel}(-0,607 < 2.014)$ dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,547 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Desa cahaya negeri Kec.Sukaraja Kab.Selum. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1



ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga kelapa sawit tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian yang dilakukan oleh peneliti berpengaruh negative dikarenakan data kuisioner yang diperoleh peneliti dari 48 responden menjelaskan bahwa harga selalu mengalami penurunan sedangkan pendapat mengalami kenaikan sehingga memiliki hubungan negative.

2. Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa kelapa sawit (X_2) memiliki nilai thitung lebih kecil dari t tabel ($0,647 < 2,014$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,521 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas kelapa sawit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Desa cahya negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma. Maka, H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produktivitas kelapa sawit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

Hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian yang dilakukan oleh peneliti berpengaruh negative dikarenakan data kuisioner yang diperoleh peneliti dari 48 responden menjelaskan bahwa produktivitas selalu mengalami penurunan sedangkan pendapat mengalami kenaikan sehingga memiliki hubungan negative.

3. Pengaruh Harga Kelapa Sawit Dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Cahaya Negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma)

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit studi Di Desa cahya negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik f_{hitung} sebesar 0,282 dan f_{tabel} sebesar 3,20 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,282 < 3,20$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit dan produktivitas jika di uji secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pendapatan petani kelapa sawit studi di Desa Cahaya Negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit studi di desa cahya negeri kec.sukaraja kab.seluma, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel harga kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit adalah sebesar 0,547 satu satuan dengan nilai lebih kecil dari nilai ($-0,607 < 2.014$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,547 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit secara parsial tidak signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit studi di Desa cahya negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma
2. Pengaruh variabel produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit adalah sebesar 0.521 satu satuan, dengan nilai lebih kecil dari nilai (Produktivitas $0,647 < 2.014$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0,521 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas secara parsial tidak signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit studi di Desa cahya negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma .
3. Pengaruh variabel harga kelapa sawit dan produktivitas secara bersama-sama atau simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit.



Dari uji F diperoleh hasil perhitungan $(0,282 < 3,20)$ dengan tingkat signifikansi $0,756 < 0,05$. Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga dan produktivitas secara bersama-sama berarti tidak signifikan terhadap pendapatan petani Studi Di Desa Cahya Negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah, Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk fokus membantu masyarakat dalam hal pengadaan bibit dan pupuk, agar perkebunan kelapa sawit rakyat segera terwujud, karena kelapa sawit menjadi produk unggulan pemerintah Kabupaten Seluma terkhusus Desa Cahya Negeri.
2. Bagi Penulis, Penulis Menyadari Dalam Penulis Karya Ilmiah Ini Masi Banyak Kekurangan Maka Diharapkan Bagi Peneliti Selanjutnya Yang Ingin Meneliti Lebih Lanjut Lagi Agar Dapat Menggunakan Lebih Banyak Variabel Lagi, Dan Diharapkan Dapat Mencari Dan Membaca Referensi Lain Lebih Banyak Lagi Sehingga Hasil Penelitian Selanjutnya Akan Semakin Baik Serta Dapat Memperoleh Ilmu Pengetahuan Yang Baru

DAFTAR PUSTAKA

- Wahab, Wirdayani, and Putra Pamungkas. "Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Kud Cinta Damai Di Kecamatan Tapung Hilir." *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review* 10.1 (2019): 106-119.
- Edwin Filippo, Manajemen Personalia. Terjemahan oleh Moh. Masud.Edisi keenam, (Jakarta, Erlangga: 1994)
- Fatrurozi dan Joesran, Teori Ekonomi Mikro, (Jakarta: Salemba Empat, 2003)
- Isnaini Harahap, Ekonomi Pembangunan, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h.219-220
- KBBI., (Jakarta, Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008)
- Mukmin Pohan, Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara, Vol.16, No.1 2016
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1976 Pasal 2 Ayat 1.
- Tulus T.H Tambunan, Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2015)
- Tungkot Sipayung, Ekonomi Agribisnis Minyak sawit, (Bogor, PT. Penerbit IPB Press; 2012)
- Sinungan (2003) “ pengertian produktivitas “
- A. firdaus wm . “pengarh harga dan produktivitas kelapa sawit terhadap endapatan kelapa sawit “
- Alamsdi Syahza. “Pengaruh Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” Skripsi. (Universitas Islam Riau: 2009)
- Anggresia Helfrida, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Tandan buah segar kelapa sawit di provinsi sumatera selatan” (skripsi,universitas sanatan dharma Yogyakarta,2016)
- Ardana (2012) menurut pendapatan
- Sutrisno (2009) “perbandingan anara pemasukan dan pengeluaran “
- Irsyad Siradjuddin, Dampak Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Agroteknologi, Vol. 5, No.2, Februari 2015
- Budiono, Ekonomi Mikro, (Jakarta, Kompas: 2004)



Ni Luh Ade Pebrianti, Analisis Pendapatan Usaha Tani Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tabanan, E-Jurnal Agrobisnis dan Agrowisata, Vol.5, No.1, Januari 2016

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma tahun 2016

(https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Seluma)

Yudi Fiermansyah, Menyoal Relevansi Kebijakan Otonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan Ditinjau dari Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Of Islamic Education Management, Vol.2 No.1, (Juni, 2016)

Hasil Wawancara dari bapak marzuki

Bain, dafid (1992) “ factor-faktor yang mempengaruhi produktifitas “

John suprihanto (2002) “ factor-faktor yang mempengaruhi produktifitas “

Subagio, Roberto. "Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Perkapita di Provinsi Riau Periode 2000–2015." (2017).



Deti Kurniati, dkk. Pengaruh Harga dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Cahya Negri Kec.Sukaraja Kab.Seluma).

